



Journal of Islamic Education Strategy Management

Journal homepage: <https://journal.brajamustipublication.com/index.php/jiesm/index>

Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nearpod dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Erni Zuliana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*Korespondensi: E-mail: ernizuliana@radenintan.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the management process of Arabic language learning using the Nearpod application to improve student learning outcomes. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which includes planning, action, observation, and reflection, and adopted George R. Terry's management theory consisting of planning, organizing, actuating, and controlling. The learning process was conducted through the jigsaw cooperative learning model in two cycles. The results showed a significant improvement in student learning outcomes, with 40% of students achieving mastery in the first cycle, increasing to 80% in the second cycle. Therefore, the use of the Nearpod application in Arabic language learning management has proven effective in enhancing student achievement.

Keyword:

Nearpod, Arabic Learning, Learning Management, Cooperative Learning, Classroom Action Research

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi Nearpod guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, serta mengadopsi teori manajemen George R. Terry yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Pembelajaran dilakukan melalui model kooperatif tipe jigsaw dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar mahasiswa, yaitu pada siklus I sebanyak 40% mahasiswa tuntas, meningkat menjadi 80% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Nearpod dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci:

Nearpod, Pembelajaran Bahasa Arab, Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Penelitian Tindakan Kelas

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima 21 April 2025

Revisi 28 Mei 2025

Terbit 29 Juni 2025

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang unggul ditentukan oleh mutu pendidikan yang baik dan komprehensif, mencakup aspek-aspek seperti input, proses, output, tenaga pendidik, dan sarana prasarana. Kualitas sumber daya manusia dalam hal ini adalah pendidik harus mampu menghadapi berbagai macam tantangan khususnya di era digital saat ini, pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif dan menyenangkan oleh karena itu pendidik di tuntut untuk mampu berkreasi serta berinovasi pada proses pembelajaran.

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga bangsa Indonesia dapat hidup cerdas dan bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. ('Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.', 2003)

Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan kerja sama antara lembaga pendidikan, pelaksana Pendidikan seperti kepala sekolah, pengawas, guru atau dosen, berkewajiban menjalankan amanat undang-undang. Dosen sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menerapkan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Peran dosen sangat krusial dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan nasional. Kondisi ini yang terjadi di lapangan khususnya pada dosen bahasa Arab, proses pembelajaran sudah baik namun pengelolaan pembelajaran perlu ditingkatkan agar maksimal. Hasil observasi prasiklus pada mata kuliah Bahasa Arab MI Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, Pada Tanggal 06-13 Maret 2025 (n.d.).

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan sumber utama ajaran Islam. Dengan menguasainya, kita bisa lebih mudah memahami teks-teks suci dan berbagai ilmu agama, bahkan bisa mendalami maknanya. Ini menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu khususnya sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman agama, memperkuat iman, dan memberikan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat. Belajar, khususnya bahasa Arab, bukan cuma kewajiban, tapi juga jalan menuju kemuliaan di dunia dan akhirat, sesuai dengan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya, pembelajaran bahasa Arab baik di tingkat sekolah bahkan perguruan tinggi seringkali mengalami hambatan, terutama karena kurangnya keaktifan mahasiswa dalam proses belajar, rendahnya partisipasi mahasiswa dapat memperlambat proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan, banyak mahasiswa yang tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahasa Arab, proses pembelajaran yang berpusat pada dosen sehingga mahasiswa kurang aktif dan tidak memahami materi perkuliahan, metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya variasi dan minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar

yang kurang optimal. Oleh karena itu seorang pendidik diuntut untuk mampu berinovasi dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Problematika pembelajaran tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, hal ini terbukti dengan adanya data hasil pre-test pada mata kuliah bahasa Arab MI pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dari jumlah 35 mahasiswa mayoritas dari mahasiswa mendapatkan nilai rendah. Rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Media pembelajaran inovatif dan interaktif dapat menjadi solusi efektif bagi problematika diatas. Salah satu platform yang dapat digunakan adalah *Nearpod*, platform pembelajaran secara digital ini menawarkan berbagai fitur yang mampu dimanfaatkan oleh dosen dalam pembelajaran.

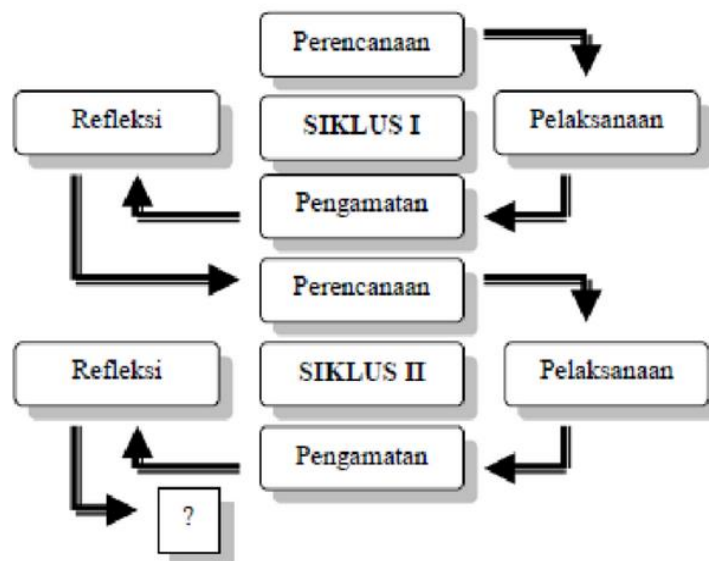
Selain pemanfaatan media digital, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Model Jigsaw adalah strategi pembelajaran yang mendorong kolaborasi kelompok di mana siswa saling membantu memahami materi. Setelah berdiskusi, mereka berkompetisi sebagai tim melalui permainan edukatif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama, tetapi juga menyisipkan kompetisi yang sehat untuk memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dari manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengombinasikan media pembelajaran Nearpod dengan model Jigsaw adalah solusi ideal untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Tujuan dari kombinasi ini tidak hanya untuk mempertahankan prestasi akademik yang sudah baik, tetapi juga untuk mengoptimalkan partisipasi aktif semua mahasiswa dalam proses perkuliahan.

2. METODE

Penelitian tindakan (*action research*) mengandung dua kata, yaitu penelitian (*research*) dan tindakan (*action*). Oleh karena itu kegiatan dalam penelitian ini juga ada dua yaitu melakukan penelitian dan menguji tindakan. Dengan demikian metode penelitian tindakan dapat juga diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan masalah dan tindakan baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, memperbaiki atau meningkatkan situasi kerja. Supaya diperoleh tindakan yang efektif dan efisien, maka tindakan tersebut diuji melalui beberapa siklus, sampai ditemukan tindakan yang konsisten yang dapat memperbaiki situasi kerja. (Sugiono, 2014)

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *Classroom Action Research (CAR)* merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Pendidik merefleksikan proses pembelajarannya lalu melakukan perbaikan dari hasil pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui serangkaian tindakan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. (Muhammad Pahleviannur Rizal et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Stephen Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), berikut merupakan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart.

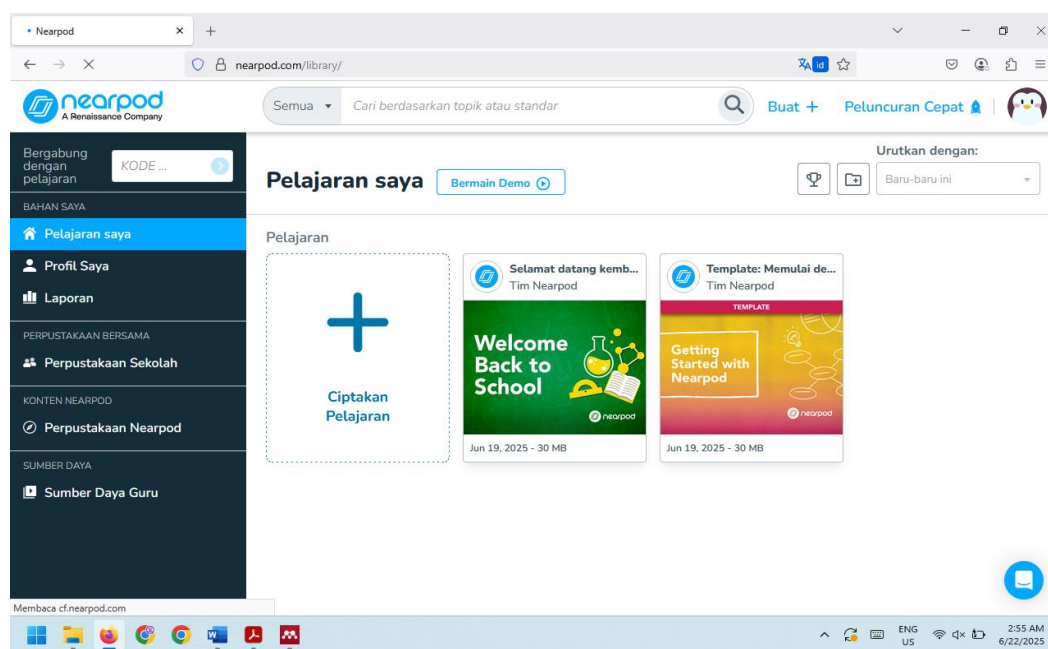


Gambar 1
Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart.

3. HASIL PENELITIAN

Mengelola pembelajaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, saja akan tetapi juga misi niat-suci dan mental berlimpah, sama halnya dengan mengelola *noble industry* yang lain, seperti rumah sakit, panti asuhan, yayasan sosial, lembaga riset atau kajian, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Sumber daya pendidikan Islam itu setidaknya tidaknya menyangkut peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan (termasuk di dalamnya tenaga administrasi), kurikulum atau program pendidikan, sarana/prasarana, biaya atau keuangan, informasi, proses belajar mengajar atau pelaksanaan pendidikan, lingkungan, output dan outcome, serta hubungan kerja sama/kemitraan dengan stakeholders dan lain-lain.

Nearpod adalah platform pembelajaran interaktif yang berbasis web, nearpod akan memudahkan interaksi dosen dengan mahasiswa proses pelaksanaannya juga bisa lakukan secara online, offline maupun blended learning. Dosen mampu menyajikan materi perkuliahan berupa gambar terkait materi perkuliahan, teks, kuis pada setiap pertemuan ataupun video pembelajaran. Berikut merupakan tampilan sekilas aplikasi nearpod;



Gambar 1
Contoh Tampilan Nearpod

Berdasarkan hasil observasi pada mata kuliah bahasa Arab MI banyak diantara mahasiswa yang takut untuk mempelajari bahasa arab disebabkan latar belakang pendidikan umum sehingga banyak dari mahasiswa yang belum ada pengalaman belajar bahasa Arab, faktor lain yaitu mahasiswa cenderung pasif dan proses pembelajaran masih berpusat pada dosen, persoalan lain yang terjadi yaitu proses pembelajaran cenderung kurang bervariasi dan konvensional tidak memanfaatkan media pembelajaran dan tidak menggunakan model pembelajaran. Berbagai masalah yang peneliti temukan pada pratindakan dapat peneliti simpulkan bahwa fokus permasalahan terletak pada rendahnya hasil belajar mahasiswa. Menyikapi persoalan tersebut maka peneliti mencoba mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantuan media nearpod untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab MI.

Materi bahasa Arab MI yaitu materi yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung pada semester genap, materi ini dibekalkan kepada mahasiswa jurusan PGMI agar mahasiswa memiliki bekal bahasa Arab ketika mereka menjadi guru MI, sehingga materi yang diberikan juga menggunakan materi bahasa Arab Tingkat MI baik kelas I, II, III, IV, V dan VI materi yang peneliti gunakan yaitu dari e-book yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Adapun materi tambahannya yaitu dengan menambahkan beberapa materi seperti qowaid nahwu dan shorof serta pemahaman keempat keterampilan dasar berbahasa yang meliputi; (a) keterampilan mendengarkan (*Maharah Al-Istima*), keterampilan berbicara (*Maharah Al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Al-Qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*Maharah Al-Kitabah*).

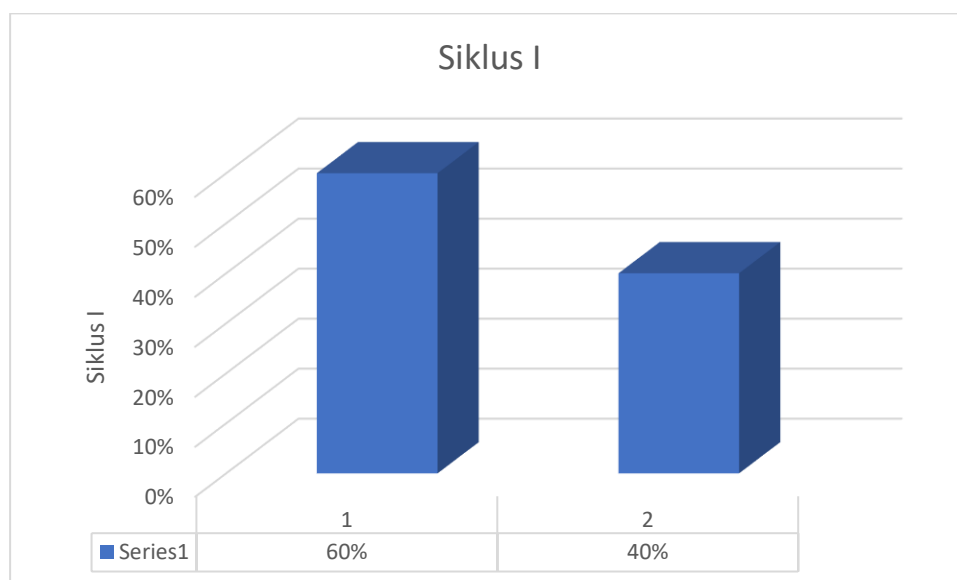
Mengadopsi teori manajemen George R. Terry yang terdiri dari empat elemen kunci: (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pelaksanaan, dan (d) pengendalian, melalui materi pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan aplikasi nearpod berbantuan model kooperatif tipe jigsaw;

- (a) Perencanaan berupa persiapan dosen dalam menyiapkan serangkaian perangkat pembelajaran
- (b) Pengorganisasian yaitu sebagai usaha dosen untuk mengolah proses pengorganisasian aktivitas mahasiswa
- (c) Pelaksanaan terkait dengan proses pembelajaran dosen baik secara offline maupun online bisa juga dilaksanakan secara blended learning
- (d) Pengendalian yaitu terkait dengan proses pengukuran hasil belajar berupa evaluasi dari perkuliahan yang telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu memahami dengan baik terkait dengan materi bahasa Arab MI yang telah disampaikan oleh dosen. Proses evaluasi juga bertujuan untuk mengukur kesuksesan dosen dalam melakukan tindakan kelas, dan juga untuk mengetahui kreativitas mahasiswa.

4. ANALISI DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart. yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan terdiri dari empat tahapan yaitu; (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan, (4) Refleksi berikut merupakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan; 1) Hasil Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan serangkain perangkat pembelajaran berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester), materi pembelajaran, media dan lain-lain. Pada tahap pelaksanaan peneliti mencoba menerapkan pembelajaran bahasa Arab MI dengan menggunakan aplikasi nearpod dan untuk mendukung proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelejaran kooperatif tipe jigsaw. Peneliti melaksanakan tindakan siklus pertama dimulai pada bulan maret semester genap tahun akademik 2024/2025. Setelah dilakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media nearpod berbantuan model koopertatif tipe jigsaw pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas C, pada kegiatan siklus I diperoleh gambaran terkait hasil belajar mahasiswa yaitu;



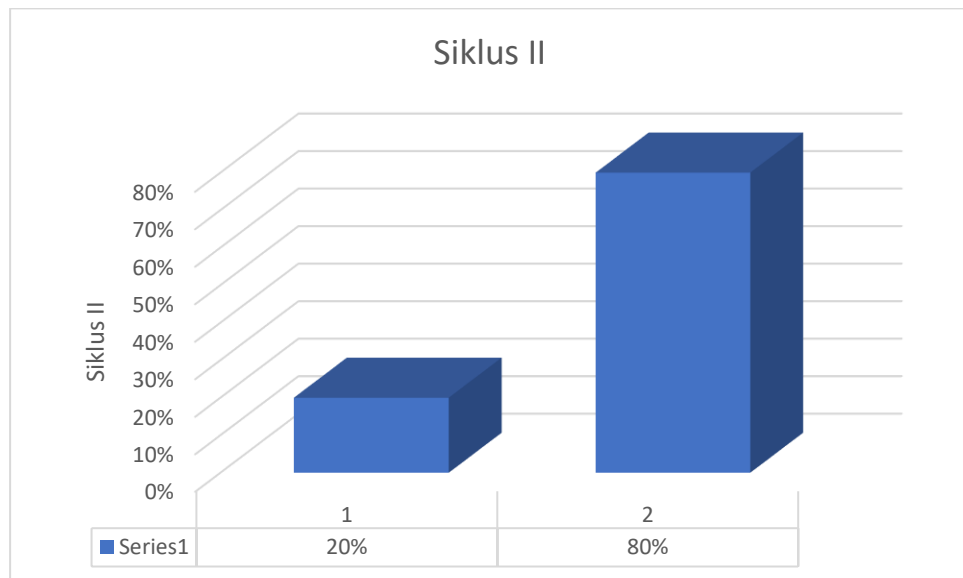
Grafik 1
Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah total 35 mahasiswa ada 21 mahasiswa yang masuk kriteria tidak tuntas dan ada 14 mahasiswa yang masuk kriteria tuntas dapat ditraik benang merah bahwa 60% tidak tuntas dan 40% tuntas. Ini menunjukan bahwa nilai rata-rata mahasiswa masih rendah dan perlu adanya tindakan selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

Hasil refleksi tindakan pada siklus I menunjukan bahwa proses pembelajaran yang di laksanakan dosen sudah termasuk kedalam kriteria baik namun masih belum maksimal sehingga perlu adanya perbaikan, Adapun faktor pemicunya yaitu disebabkan banyak dari mahasiswa yang masih kurang memahami terkait dengan pemanfaatan media nearpod. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti harus memberikan sejumlah pengetahuan kepada mahasiswa terkait dengan langkah-langkah dalam mengoprasikan aplikasi nearpod berupa tutorial dalam menggunakan nearpod, dengan begitu maka diharapkan tidak akan ada mahasiswa yang gagap teknologi khususnya dalam memahami aplikasi ini.

2) Hasil Siklus II

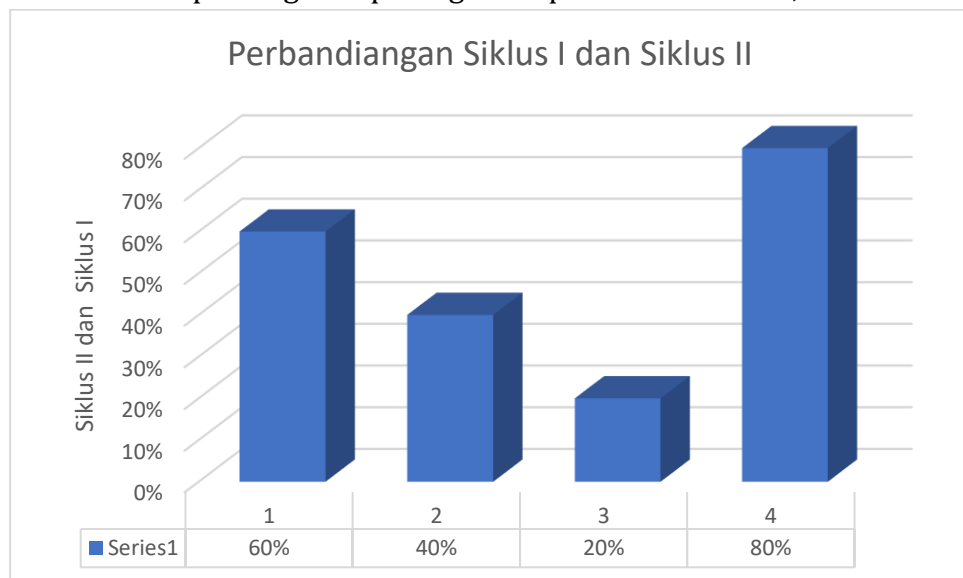
Kegiatan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang belum mencapai indikator ketuntasan. Pada pelaksanaan siklus II peneliti berfokus pada permasalahan yang muncul pada tindakan siklus I yaitu mayoritas dari mahasiswa kurang memahami terkait dengan pemanfaatan penggunaan aplikasi nearpod. Oleh sebab itu peneliti mencoba menyiapkan materi khusus terkait dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ini berupa tutorial menggunakan nearpod. Agar memperoleh hasil yang maksimal kegiatan pada siklus II maka peneliti mencoba memperbaiki pada proses pembelajaran, secara keseluruhan materi yang disampaikan sama pada siklus I yaitu terdiri dari empat pertemuan. Berikut merupakan hasil tindakan pada siklus II;



Grafik 2
Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus I dan II adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa sejumlah 7 mahasiswa yang tidak tuntas (TT), dan 28 mahasiswa tuntas (T), peningkatan ini setelah adanya analisis dan refleksi pada tindakan yang pertama berupa tambahan materi terkait dengan tutorial penggunaan nearpod. Maka pada siklus II adanya peningkatan yang sangat drastis sejumlah 20% mahasiswa tidak tuntas dan ada 80% mahasiswa yang tuntas.

Berikut merupakan grafik peningkatan pada kedua siklus;



Siklus I dan Siklus II

Analisis dan Refleksi dari pelaksanaan pada kedua siklus ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kedua siklus baik pada tindakan pertama dan kedua yang terlihat pada grafik diatas dari semula 40% mahasiswa yang tuntas dan meningkat secara signifikan pada siklus II yaitu terdapat 80% mahasiswa yang tuntas. Melalui grafik ini dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis

aplikasi nearpod dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan tema “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Nearpod dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa” yaitu; Pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan jumlah 35 mahasiswa hasil data pada siklus I terdapat 40% siswa yang tuntas dan 60% mahasiswa yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 80% siswa yang tuntas dan 20% yang tidak tuntas dari sini adanya peningkatan yang sangat signifikan antara siklus I dan siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi nearpod dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

6. SARAN REKOMENDASI

Penelitian ini masih terbatas pada satu mata kuliah dan satu kelas. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, variasi mata kuliah, maupun perbandingan dengan media atau model pembelajaran lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung** atas segala bentuk dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Dukungan dari institusi ini sangat berarti dalam menunjang proses penelitian dan pengembangan akademik yang berkelanjutan.

8. REFERENSI

- Muhammad Pahleviannur Rizal et al. (2022) *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Eko. (2020). *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2014) *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Raharjo, Budi. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 19(1), 45–52.
- Wena, Made. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.